

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA CARANYA MANUSIA YANG
MASIH HIDUP BERBICARA DENGAN
MANUSIA YANG SUDAH MATI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Agustus 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA CARANYA MANUSIA YANG MASIH HIDUP BERBICARA
DENGAN MANUSIA YANG SUDAH MATI**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana caranya manusia yang masih hidup berbicara dengan manusia yang sudah mati, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana caranya manusia yang masih hidup berbicara dengan manusia yang sudah mati, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang bagaimana caranya manusia yang masih hidup berbicara dengan manusia yang sudah mati, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana caranya manusia yang masih hidup berbicara dengan manusia yang sudah mati, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis bagaimana caranya manusia yang masih hidup berbicara dengan manusia yang sudah mati, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BAGAIMANA CARANYA MANUSIA YANG MASIH HIDUP BERBICARA DENGAN MANUSIA YANG SUDAH MATI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Kutiupkan kepadanya roh Ku...**(Shaad : 38: 72)...**Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya** (Qaf: 50:16)

Nah, ternyata disini, Allah mendeklarkan, kepada seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia, "...**Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya** (Qaf: 50:16)

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana, sebenarnya, "...**Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya** (Qaf: 50:16)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepadanya roh Ku...**(Shaad : 38: 72

Nah, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72 atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72 yang "...**ditiupkan kepada Adam...**(Shaad : 38: 72, juga "...**ditiupkan kepada seluruh manusia...**(Shaad : 38: 72

Jadi, sebenarnya, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72 atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72 yang "...**lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya** (Qaf: 50:16)

Ini, rahasia Allah, yang hampir semua muslim di dunia belum mengerti.

Karena "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72 atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72 yang "...**ditiupkan kepada Adam...**(Shaad : 38: 72, juga "...**ditiupkan kepada seluruh manusia...**(Shaad : 38: 72 yang ada di dalam setiap tubuh manusia, yang "...**lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya** (Qaf: 50:16)

Nah, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72 atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72 yang yang ada di dalam setiap tubuh manusia yang masih hidup, yang bisa berbicara langsung dengan "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72

atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72 yang ada di dalam tubuh manusia yang baru saja mati, dan dengan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72 yang keluar dari tubuh manusia yang sudah mati.

Sekarang, "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72 yang yang ada di dalam setiap tubuh manusia yang masih hidup, berada di atas pikiran manusia.

Artinya, pikiran manusia tidak bisa mengontrol "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72 yang yang ada di dalam setiap tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, pikiran manusia tidak bisa mengontrol pikiran "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72 yang yang ada di dalam setiap tubuh manusia.

Sebaliknya, pikiran "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72 bisa mengontrol pikiran manusia.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Bagaimana agar supaya pikiran manusia bisa "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) dengan pikiran "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya...(Qaf: 50:16)

Nah, "...apa yang dibisikkan hatinya...(Qaf: 50:16) mengacu kepada apa yang ada di dalam pikirannya.

Jadi, pikiran manusia bisa "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) dengan pikiran "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) apabila, pikiran manusia, terus setiap saat melakukan kontak dengan pikiran "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72).

Atau dengan kata lain, pikiran manusia, harus terus setiap saat melakukan kontak dengan pikiran "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah dan partikel Allah "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, kalau pikiran manusia sudah "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) dengan pikiran "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), maka apa yang dipikirkan oleh manusia "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) dengan pikiran "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72).

Artinya, manusia melalui pikiran "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) bisa berbicara dengan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang ada di dalam tubuh manusia yang lain, dan dengan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang ada dalam tubuh manusia yang baru saja beberapa jam meninggal, serta dengan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang sudah keluar tubuh manusia yang sudah meninggal.

Jadi, pikiran manusia yang sudah "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) dengan pikiran "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), bisa berbicara langsung dengan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), yang sudah keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal.

Sekarang, kalau ada muslim yang menyembahyangkan mayat, dan mendoakan mayat, akan sampai doa dari muslim itu, kalau pikiran muslim itu sudah "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) dengan pikiran

”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau ”...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), yang ada di dalam tubuh muslim itu.

Artinya, doa dari pikiran muslim yang sudah ”...seimbang (*Al Mulk* : 67: 3) dengan pikiran ”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau ”...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), yang ada di dalam tubuh muslim itu untuk ”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau ”...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), yang masih ada di dalam tubuh manusia yang sudah meninggal, akan diterima oleh ”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau ”...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), yang masih ada di dalam tubuh manusia yang sudah meninggal itu.

Nah, ini, rahasia Allah yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia.

Jadi, Allah telah membuka jalan lebar-lebar kepada seluruh manusia termasuk seluruh muslim di dunia, bagaimana caranya manusia yang masih hidup berbicara dengan manusia yang sudah mati.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ”...*Kutiupkan kepadanya roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72)...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya* (*Qaf*: 50:16)

Nah, ternyata disini, Allah mendeklarkan, kepada seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia, ”...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya* (*Qaf*: 50:16)

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana, sebenarnya, ”...*Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (*Qaf*: 50:16)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ”...*Kutiupkan kepadanya roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72

Nah, ”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau ”...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72 yang ”...*ditiupkan kepada Adam*... (*Shaad* : 38: 72, juga ”...*ditiupkan kepada seluruh manusia*...(*Shaad* : 38: 72

Jadi, sebenarnya, ”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau ”...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72 yang ”...*lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (*Qaf*: 50:16)

Ini, rahasia Allah, yang hampir semua muslim di dunia belum mengerti.

Karena ”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau ”...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72 yang ”...*ditiupkan kepada Adam*... (*Shaad* : 38: 72, juga ”...*ditiupkan kepada seluruh manusia*...(*Shaad* : 38: 72 yang ada di dalam setiap tubuh manusia, yang ”...*lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (*Qaf*: 50:16)

Nah, ”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau ”...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72 yang yang ada di dalam setiap tubuh manusia yang masih hidup, yang bisa berbicara langsung dengan ”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau ”...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72 yang ada di dalam tubuh manusia yang baru saja mati, dan dengan ”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau ”...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72 yang keluar dari tubuh manusia yang sudah mati.

Sekarang, ”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau ”...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72 yang yang ada di dalam setiap tubuh manusia yang masih hidup, berada di atas pikiran manusia.

Artinya, pikiran manusia tidak bisa mengontrol ”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau ”...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72 yang yang ada di dalam setiap tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, pikiran manusia tidak bisa mengontrol pikiran ”...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72

atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72 yang yang ada di dalam setiap tubuh manusia.

Sebaliknya, pikiran "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72 bisa mengontrol pikiran manusia.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Bagaimana agar supaya pikiran manusia bisa "...*seimbang* (*Al Mulk* : 67: 3) dengan pikiran "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya*...(*Qaf*: 50:16)

Nah, "...*apa yang dibisikkan hatinya*...(*Qaf*: 50:16) mengacu kepada apa yang ada di dalam pikirannya.

Jadi, pikiran manusia bisa "...*seimbang* (*Al Mulk* : 67: 3) dengan pikiran "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) apabila, pikiran manusia, terus setiap saat melakukan kontak dengan pikiran "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72).

Atau dengan kata lain, pikiran manusia, harus terus setiap saat melakukan kontak dengan pikiran "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(*Al Baqarah* : 2: 115)

Nah, kalau pikiran manusia sudah "...*seimbang* (*Al Mulk* : 67: 3) dengan pikiran "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), maka apa yang dipikirkan oleh manusia "...*seimbang* (*Al Mulk* : 67: 3) dengan pikiran "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72).

Artinya, manusia melalui pikiran "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) bisa berbicara dengan "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) yang ada di dalam tubuh manusia yang lain, dan dengan "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) yang ada dalam tubuh manusia yang baru saja beberapa jam meninggal, serta dengan "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) yang sudah keluar tubuh manusia yang sudah meninggal.

Jadi, pikiran manusia yang sudah "...*seimbang* (*Al Mulk* : 67: 3) dengan pikiran "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), bisa berbicara langsung dengan "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), yang sudah keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal.

Sekarang, kalau ada muslim yang menyembahyangkan mayat, dan mendoakan mayat, akan sampai doa dari muslim itu, kalau pikiran muslim itu sudah "...*seimbang* (*Al Mulk* : 67: 3) dengan pikiran "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), yang ada di dalam tubuh muslim itu.

Artinya, doa dari pikiran muslim yang sudah "...*seimbang* (*Al Mulk* : 67: 3) dengan pikiran "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), yang ada di dalam tubuh muslim itu untuk "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), yang masih ada di dalam tubuh manusia yang sudah meninggal, akan diterima oleh "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72 atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), yang masih ada di dalam tubuh manusia yang sudah meninggal itu.

Nah, ini, rahasia Allah yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia.

Jadi, Allah telah membuka jalan lebar-lebar kepada seluruh manusia termasuk seluruh muslim di

dunia, bagaimana caranya manusia yang masih hidup berbicara dengan manusia yang sudah mati.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se